
ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN 再 DAN 又 DALAM KALIMAT PADA SISWA KELAS V LITTLE SUN SCHOOL SURABAYA

¹Leonita Elisa, ²Budi Hermawan

^{1,2}Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Widya Kartika

Jl. Sutorejo Prima Utara II/1, Surabaya 60113

Email : leonita.elisa00@gmail.com¹ , budi_bh1@yahoo.co.id²

Abstrak

Analisis Kesalahan Penggunaan 再 dan 又 Dalam Kalimat Pada Siswa Kelas V Little Sun School Surabaya, Leonita Elisa, Sutorejo Prima Utara II/1, Surabaya 60113, Di era yang semakin berkembang, bisa berbahasa asing merupakan salah satu kemampuan atau skill yang penting, salah satunya yaitu bahasa Mandarin. Oleh karena itu, banyak sekali sekolah yang menerapkan dan mengutamakan tiga bahasa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Mandarin, seperti SD Little Sun Surabaya. Siswa – siswi di SD Little Sun setiap harinya dilatih agar skill berbahasa asing seperti bahasa Mandarin dapat terus meningkat dan berkembang. Namun, di dalam bahasa Mandarin sendiri terdapat kosakata yang memiliki arti yang sama, namun juga memiliki perbedaannya sendiri-sendiri. Oleh karena itu, telah dilakukan penelitian analisis kesalahan serta faktor penyebab kesalahan penggunaan 再 dan 又 pada siswa kelas V SD Little Sun dengan metode penelitian kuantitatif dimana para siswa – siswi mengisi kuesioner dengan beberapa jenis soal. Hasilnya, dari faktor penyebab kesalahan, kesalahan karena adanya pengaruh bahasa ibu pada soal 再 yaitu sebesar 0.55% (改错句) dan 4.44% (造句). Selanjutnya kesalahan terbanyak yaitu karena pengaruh pengetahuan bahasa target, dengan masing – masing persentase sebagai berikut 15.55% dan 15.55% (填空), 46.67% dan 37.77% (改错句), 15.56% dan 4.44% (造句), serta 31.66% dan 26.66% (判断正误). Terakhir, pada kesalahan dari menghindari pada soal 再 diperoleh persentase sebesar 2.22% (造句).

Kata Kunci : Analisis Kesalahan Berbahasa, Bahasa Mandarin, 再, 又

Abstract

ERROR ANALYSIS OF THE USE OF 再 AND 又 IN SENTENCES BY FIFTH GRADE STUDENTS OF LITTLE SUN SCHOOL SURABAYA, Leonita Elisa, Sutorejo Prima Utara II/1, Surabaya 60113, In the recent globalized era, language proficiency is a prominent skill, Mandarin is being listed as one of them. Therefore, nowadays trilingual language schools are mushrooming, as they deliver lessons in Indonesian, English, and Mandarin. Little Sun Elementary School Surabaya is one among them. No wonder that the students could develop their trilingual capability in no time. In Mandarin, on one hand there are certain vocabularies that have the same meaning, but on the other hand there are some distinctions. Therefore, a grammatical fallacy analysis and factors causing the use of 再 and 又 among the fifth grade students of Little Sun Elementary School were conducted using quantitative research methods, as the author request the students to fill out questionnaires with number of questions. As a result, from the factors causing errors, the errors due to the influence of mother tongue on 再 are 0.55% (改错句) and 4.44% (造句). Furthermore, the most errors were due to the influence of target language knowledge, with the following percentages respectively: 15.55% and 15.55% (填空), 46.67% and 37.77% (改错句), 15.56% and 4.44% (造句), and 31.66% and 26.66% (判断正误). Finally, in the error of avoidance in question 再 obtained a percentage of 2.22% (造句).

Keywords: *Language Error Analysis, Chinese, 再, 又*

1. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia. Sebagaimana dijelaskan dalam buku “Bahasa, Cermin Cara Berpikir dan Bernalar”, bahasa sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Keraf, 2005 : 1 dalam Suyanto, 2016).

Bahasa tampaknya juga memberikan pengaruh besar terhadap kemajuan di era global, salah satunya bahasa Mandarin. Hari demi hari, negara Tiongkok terus mengalami kemajuan pesat di berbagai bidang. Kemajuan ini tentu saja memberikan dampak yang besar bagi banyak orang, termasuk orang Indonesia. Karena hal ini, semakin banyak orang yang menyadari pentingnya memiliki kemampuan berbahasa Mandarin di era yang semakin maju. Tidak jarang banyak orang tua yang mulai mengajak dan mendukung anaknya untuk mempelajari bahasa Mandarin sedini mungkin. Salah satu penerapannya adalah dengan adanya sekolah tiga bahasa seperti Little Sun School. Sekolah yang mengedepankan tiga bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan terutama bahasa Mandarin ini, sedini mungkin mengajarkan kosakata – kosakata dalam bahasa Mandarin kepada peserta didik. Pembelajaran kosakata bahasa mandarin sendiri biasanya meliputi pemahaman peserta didik terhadap cara baca, arti, serta cara penggunaan kosakata tersebut pada kalimat.

Karakter atau 汉字 Hànzì pada bahasa Mandarin sendiri jumlahnya hingga ribuan. Selain itu, dalam bahasa Mandarin juga ditemukan banyak kosakata yang memiliki arti yang sama. Sebagai contoh jika dalam bahasa Indonesia terdapat kata “lagi”, di dalam bahasa Mandarin, terdapat dua kata yang artinya “lagi” yaitu “再” zài dan “又” yòu. Tidak hanya memiliki kesamaan arti, tetapi “再” zài dan “又” yòu juga memiliki perbedaannya masing – masing. Dalam hal ini, tentu diperlukan pemahaman yang baik dan mendalam mengenai arti, perbedaan, cara penggunaan, serta karakteristik dari “再” zài dan “又” yòu itu sendiri.

Analisis kesalahan penggunaan “再” zài dan “又” yòu sendiri sebelumnya telah diteliti dan dibahas dalam jurnal yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Kata Keterangan “再, 又, 还” dalam Kalimat Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Fbs Unesa Kelas 2012” oleh Muhammad Farhan Masrur, mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Dalam jurnal ini didapat hasil analisis yaitu : (1) siswa masih kebingungan dalam membedakan kata keterangan再, 又, dan 还 ; (2) kata keterangan yang paling sering salah digunakan adalah 又yòu. Dalam jurnal tersebut juga dijelaskan penyebab terjadinya kesalahan antara lain yaitu karena pengaruh interferensi negatif bahasa ibu, metode pengajaran yang belum maksimal, kurangnya pemahaman, serta faktor keletihan dari responden.

Selain itu, hasil analisis serupa juga ada dalam jurnal yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Keterangan Pengulangan 再 dan 又 dalam Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Kristen Indonesia” oleh Intan Yuniar.

Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN 再 DAN 又 DALAM KALIMAT PADA SISWA KELAS X LITTLE SUN SCHOOL SURABAYA”**. Dari penelitian ini, peneliti ingin tahu sejauh mana kemampuan dan pemahaman siswa kelas V Little Sun School terhadap penggunaan “再” zài dan “又” yòu pada kalimat.

RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

(1) Kesalahan yang ditemukan pada siswa – siswi kelas V Little Sun School Surabaya pada penggunaan “再” zài dan “又” yòu dalam kalimat. (2) Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kesalahan siswa – siswi kelas V Little Sun School Surabaya pada penggunaan “再” zài dan “又” yòu dalam kalimat

MANFAAT PENELITIAN

(1) Untuk mengetahui kesalahan yang ditemukan pada siswa – siswi kelas V Little Sun School Surabaya pada penggunaan “再” zài dan “又” yòu dalam kalimat. (2) Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kesalahan siswa – siswi kelas V Little Sun School pada penggunaan “再” zài dan “又” yòu dalam kalimat.

TUJUAN PENELITIAN

(1) Bagi peneliti, yaitu peneliti dapat membagikan informasi serta wawasan mengenai kesalahan – kesalahan yang ada pada penggunaan “再” zài dan “又” yòu dalam kalimat. (2) Bagi peserta didik yaitu untuk dapat memberikan wawasan serta evaluasi diri dalam mempelajari bahasa Mandarin, terutama penggunaan “再” zài dan “又” yòu dalam kalimat.

BATASAN MASALAH

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu peneliti akan membahas kesalahan apa saja yang ditemukan pada penggunaan “再” zài dan “又” yòu sebagai kata adverbial dalam kalimat oleh siswa kelas V Little Sun School Surabaya. Selain itu, peneliti juga akan membahas mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kesalahan tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Surabaya sejak tanggal 9 Mei 2022 hingga 5 Agustus 2022 dengan jenis penelitian beserta prosedur pelaksanaannya sebagai berikut.

JENIS PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Untuk populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V Little Sun Primary School yang tersebar di tiga rombel kelas. Sampel pada penelitian ini adalah kelas V-A, V-B, dan V-C.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENELITIAN

Dengan melakukan pengumpulan data menggunakan soal – soal kuesioner yang kemudian disebarakan melalui akun Microsoft Teams masing – masing responden. Setelah itu, akan dilakukan analisis data dari hasil kuesioner. Sebelum dianalisis, data tersebut dihitung untuk memperoleh persentase rata – rata kesalahan responden.

Selain itu, peneliti juga akan menjelaskan data yang ada secara deskriptif guna menjawab rumusan masalah kedua, yaitu faktor – faktor yang mempengaruhi kesalahan penggunaan 再 dan 又 pada siswa kelas V Little Sun School Surabaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

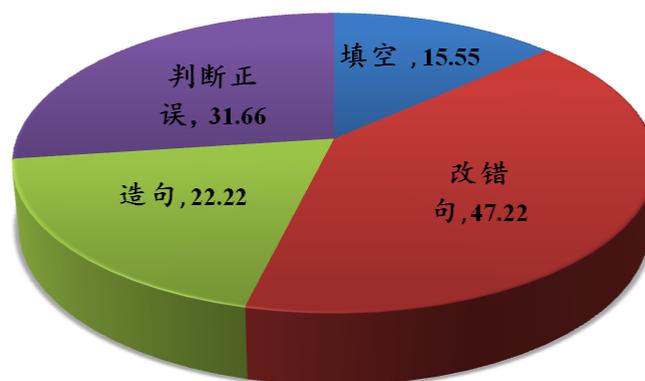
Setelah dilakukan penelitian menggunakan kuesioner dengan total responden sebanyak 45 siswa – siswi kelas V, maka berikut adalah persentase kesalahan penggunaan 再 dan 又 dalam kalimat beserta pembahasannya.

KESALAHAN PENGGUNAAN再

Persentase rata – rata kesalahan penggunaan 再 pada jenis soal 填空 adalah 15.55%, 改错句 47.22%, 造句 22.22%, dan 判断正误 31.66%.

Tabel 1.
Persentase Kesalahan Penggunaan再

Huruf	Bagian	No Soal	Jumlah Salah	Total Responden	Persentase Kesalahan
再	填空	2	5	45	11.11%
		3	13		28.88%
		5	3		6.66%
	改错句	2	21		46.66%
		3	21		46.66%
		4	21		46.66%
		5	22		48.88%
	造句	1	10		22.22%
	判断正误	2	15		33.33%
		3	7		15.55%
		4	22		48.88%
		5	13		28.88%



Gambar 1.

Persentase Rata – Rata Kesalahan Penggunaan 再

Selanjutnya adalah pembahasan butir pertanyaan 再 pada kuesioner berdasarkan jenis soalnya.

填空

a. 我昨天已经去了，今天不想。。。去。

wǒ zuótiān yǐjīng qùle, jīntiān bùxiǎng... qù.

(Kemarin saya sudah pergi, hari ini tidak ingin pergi...)

Pada soal berikut, jawaban yang tepat adalah 再. Hal ini sesuai dengan teori yang ada, bahwa 再 menunjukkan kegiatan yang akan dilanjutkan atau terulang kembali, hanya saja kegiatan ini belum terjadi. Kata kerja “pergi” disini belum terjadi. Hal ini karena pada soal sudah dijelaskan bahwa “我” kemarin sudah pergi, sehingga hari ini tidak ingin pergi lagi. Struktur kalimat pada soal juga menjelaskan salah satu karakteristik 再, yaitu 能源动词 + “再”. Artinya 想 disini sebagai kata kerja bantu memang harus diletakkan sebelum kata 再.

b. 你喜欢的画，我。。。画一幅画儿送给你吧。

nǐ xǐhuān de huà, wǒ... huà yī fú huà er sòng gěi nǐ ba.

(Kalau kamu suka, saya akan menggambarinya....untuk kamu)

Soal berikut merupakan soal dengan jawaban salah terbanyak pada jenis soal 填空. Sebanyak 13 siswa atau siswi kelas V menjawab 又. Padahal, “你喜欢的画” menjelaskan keadaan “kalau kamu suka” maka “我” sebagai subyek baru akan menggambar lagi. Jadi, jawaban yang tepat untuk soal berikut adalah 再, karena “你” disini konteksnya belum dapat dipastikan suka dengan gambar “我” atau tidak.

c. 生词我已经预习了，还要。。。复习复习课文。

shēngcí wǒ yǐjīng yùxíle, hái yào... fùxí fùxí kèwén.

(Saya sudah mereview kosakata, masih mau mereview....bacaan)

Pada soal berikut, terdapat kata “还要” yang artinya “juga akan” atau “masih mau” melakukan suatu hal. Sehingga dalam hal ini, subyek “我” disini baru akan mereview lagi bacaan. Jadi, jawaban yang tepat untuk soal di atas adalah 再, karena kegiatan mereview bacaan belum terjadi.

改错句

a. 今天爸爸再去办公室了。

jīntiān bàba zài qù bàngōngshì le.

(Hari ini ayah pergi lagi ke kantor)

Sesuai dengan karakteristik yang ada, bahwa 又: 重复的动作情况到说话时为止已经完成 (一般有表完成态的助词“了”). Sedangkan karakteristik 再: 动作情况到说话结束时还未实现 (不能用“了”). Pada soal jelas terdapat “今天” dan “了” yang menjelaskan hari ini (sudah terjadi) ayah pergi lagi ke kantor. Sehingga jawaban yang tepat untuk soal ini adalah 今天爸爸又去办公室了.

b. 这次考试你再没及格吗?

zhè cì kǎoshì nǐ zài méi jíge ma?

(Ujian kali ini kamu tidak lulus lagi?)

Karakteristik 又 lainnya yaitu用在否定句或反问句里, 加强语气. Artinya 又 digunakan untuk menjelaskan kalimat negatif. Pada soal yang ada, “这次考试” juga

menjelaskan ujian kali ini (sudah terjadi). Selain itu, ada juga “没及格” yang artinya tidak lulus. Ini artinya, jawaban yang tepat untuk soal ini adalah 这次考试你又没及格吗? .

c. 那部电影昨天我再看了一遍。

nà bù diànyǐng zuótiān wǒ zài kàn le yībiàn.

(Kemarin saya menonton lagi film itu)

Sama dengan soal sebelumnya, soal berikut juga terdapat “昨天” dan “看了”. Artinya kegiatan menonton ini sudah terjadi kemarin. Sehingga jawaban yang tepat untuk soal berikut adalah 那部电影昨天我又看了一遍, yang menjelaskan “kemarin saya sudah menonton lagi film itu”.

d. 我再想喝一杯咖啡, 你喝吗?

wǒ zài xiǎng hè yībēi kāfēi, nǐ hē ma?

(Saya ingin minum lagi secangkir kopi, apakah kamu mau?)

Jawaban yang tepat untuk soal berikut adalah “我想再喝一杯咖啡, 你喝吗?” atau “我又想喝一杯咖啡, 你喝吗?”. Hal ini sesuai dengan 功能 pada 再 dan 又 yaitu “和能愿动词搭配” dengan catatan (又)用在能源动词前, “又”+能源动词, sedangkan untuk (再)用在能源动词后, 能源动词+“再”。

造句

a. 哥哥现在再作中文作业呢。

gēgē xiànzài zài zuò zhōngwén zuòyè ne.

(Sekarang kakak laki laki mengerjakan lagi PR bahasa Mandarin)

现在已经晚上了, 你还再玩手机吗?

xiànzài yǐjīng wǎnshàngle, nǐ hái zài wán shǒujī ma?

(Sekarang sudah malam, kamu masih main lagi handphone?)

Pada dua kalimat diatas, penggunaan 再 tidak tepat. Kesalahan ini terjadi karena adanya pengaruh bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu. Kata “lagi” dalam bahasa Indonesia bisa berarti “sedang” melakukan sesuatu. Sedangkan 再 artinya “lagi”, pengulangan pada suatu kata kerja.

b. 我再想要吃什么东西。

wǒ zài xiǎng yào chī shénme dōngxī.

(Saya ingin makan lagi)

我再想跟朋友一起玩儿。

wǒ zài xiǎng gēn péngyǒu yīqǐ wán er.

(Saya ingin bermain lagi bersama teman – teman)

他再要去芳芳的家。

tā zài yào qù fāng fāng de jiā.

(Dia ingin pergi lagi ke rumah Fangfang)

我明天再能跟你一起玩儿。

wǒ míngtiān zài néng gēn nǐ yīqǐ wán er.

(Besok saya bisa bermain lagi bersama kamu)

Pada empat kalimat di atas, kesalahan ada pada tata letak和能愿动词搭配, dimana seharusnya untuk (再)用在能源动词后, 能源动词+“再”。

c. 明天我不再去公园。

míngtiān wǒ bù zài qù gōngyuán.

(Besok saya tidak pergi lagi ke taman)

Pada kalimat di atas, penggunaan 不 seharusnya berada di belakang 再。Bisa juga ditambahkan 也, sehingga menjadi 明天我再也不去公园。

d.他昨天没有上课, 今天再没有上课。

tā zuótiān méiyǒu shàngkè, jīntiān zài méiyǒu shàngkè.

(Kemarin dia tidak ada kelas, hari ini tidak ada kelas lagi)

这个考试我再拿到 87 分。

zhège kǎoshì wǒ zài ná dào 87 fēn.

(Ujian ini saya dapat nilai 87 lagi)

我再来赢了这个竞赛。

wǒ zàilái yíngle zhège jìngsài.

(Saya menang lagi perlombaan ini)

Pada tiga kalimat di atas, penggunaan 再 juga kurang tepat. Hal ini karena terdapat “这个” yang artinya di kondisi yang sama sebelumnya, subyek pada kalimat juga mendapat hasil yang sama, masing – masing yaitu mendapatkan nilai 87 dan memenangkan sebuah lomba. Sedangkan untuk kalimat pertama, kemarin tidak ada kelas, kemudian hari ini kondisinya sama seperti kemarin, tidak ada kelas. Maka, pada ketiga kalimat di atas, penggunaan 又 lebih tepat dibanding 再.

判断正误

a.我们今天再去那儿吃饭了。

wǒmen jīntiān zài qù nà'er chīfàn le.

(Hari ini kita pergi lagi kesana untuk makan)

Jawaban yang tepat untuk kalimat di atas adalah (错) . Hal ini karena penggunaan 再 disana kurang tepat. Penggunaan 又 adalah yang tepat untuk kalimat di atas, karena pada kalimat terdapat 今天 dan 了 di akhir kalimat, yang menandakan bahwa subyek pada kalimat sudah selesai makan pada hari itu. Hal ini juga didukung dengan karakteristik dari 又, yaitu 重复的动作情况到说话时为止已经完成 (一般有表完成态的助词“了”) . Sedangkan untuk 再 (不能用“了”) .

b.我们先做作业再去爬山。

wǒmen xiān zuò zuò yè zài qù páshān.

(Kita kerjakan PR dahulu kemudian baru pergi mendaki gunung)

Jawaban yang tepat untuk kalimat di atas adalah (对). Hal ini sesuai dengan teori 再 yang ada, yaitu 表示一个动作发生在另一个动作结束之后.

c.他再想看这本小说。

tā zài xiǎng kàn zhè běn xiǎoshuō.

(Dia ingin membaca lagi novel ini)

Pada kalimat di atas, jawaban yang tepat adalah (错). Hal ini karena letak 再 seharusnya berada di belakang 想.

d.你以后别再迟到。

nǐ yǐhòu bié zài chí dào.

(Kedepannya kamu jangan terlambat lagi)

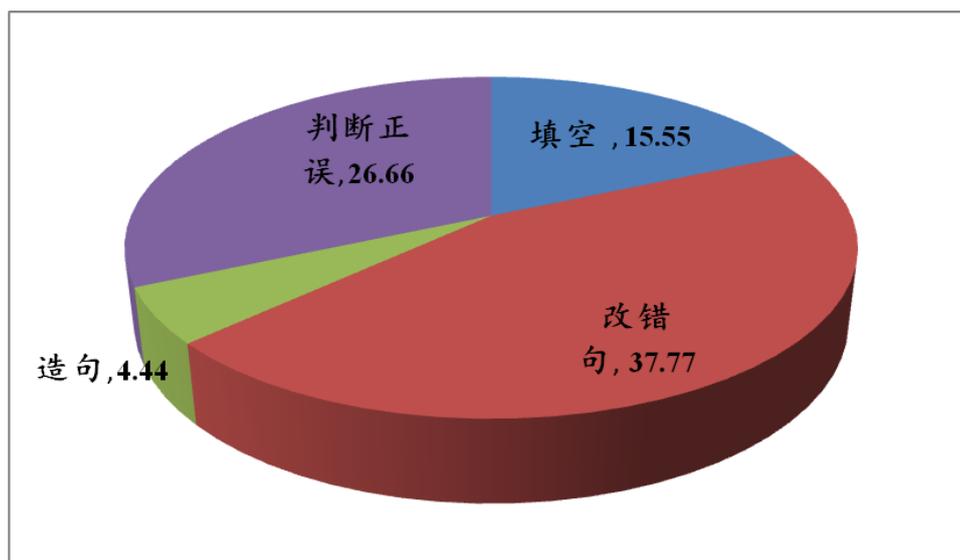
Pada soal berikut, jawaban yang tepat adalah (对). Hal ini karena terdapat kata 以后, yang menandakan “kedepannya”, atau “lain waktu”, sehingga kondisi 迟到 belum terulang kembali. Untuk itu, penggunaan 再 pada kalimat sudah tepat.

KESALAHAN PENGGUNAAN 又

Persentase rata – rata kesalahan penggunaan 又 pada jenis soal 填空 adalah 15.55%, 改错句 37.77%, 造句 4.44%, dan 判断正误 26.66%.

Tabel 2.
Persentase Kesalahan Penggunaan 又

Huruf	Bagian	No Soal	Jumlah Salah	Total Responden	Persentase Kesalahan
又	填空	1	7	45	15.55%
		4	7		15.55%
	改错句	1	17		37.77%
	造句	1	2		4.44%
	判断正误	1	12		26.66%



Gambar 2.
Persentase Rata-Rata Kesalahan Penggunaan 又

Berikut adalah pembahasan butir pertanyaan 又 pada kuesioner berdasarkan jenis soalnya.

填空

- a. 他昨天来看我了，今天。。。来了。
tā zuótiān lái kàn wǒle, jīntiān... láile.
(Kemarin dia datang menemui saya, hari ini datang...)

- b. 他昨天没有上课, 今天。。。没有上课。
tā zuótiān méiyǒu shàngkè, jīntiān... méiyǒu shàngkè.
(Kemarin dia tidak ada kelas, hari ini tidak ada kelas...)

Jawaban yang tepat untuk kedua kalimat di atas adalah 又. Hal ini didukung dengan adanya 昨天 dan 今天 pada kedua kalimat, yang menandakan suatu keadaan sudah terjadi kemarin dan terjadi lagi hari ini.

改错句

- a. 昨天是周末, 我能又出去玩儿了。
zuótiān shì zhōumò, wǒ néng yòu chūqù wán er le.
(Kemarin adalah akhir pekan, saya bisa keluar untuk bermain lagi)

Pada kalimat berikut, jawabannya adalah 昨天是周末, 我又能出去玩儿了. Hal ini sesuai dengan karakteristik 又, yaitu 和能愿动词搭配 :用在能源动词前, “又”+能源动词.

造句

Berikut ini merupakan hasil kuesioner pada jenis soal 造句 beserta pembahasannya.

- a. 我昨天已经去了, 今天不想又去。
wǒ zuótiān yǐjīng qùle, jīntiān bùxiǎng yòu qù.
(Kemarin saya sudah pergi, hari ini tidak ingin pergi lagi)

Pada kalimat di atas kesalahannya adalah letak 又 yang kurang tepat. Pada kalimat pertama, letak yang tepat seharusnya adalah 不想 + 再 + 去. Hal ini karena “去” pada kalimat belum terjadi. Sehingga kata yang tepat adalah 再.

- b. 这支笔又用的好又贵。
zhè zhī bǐ yòu yòng de hǎo yòu guì.
(Pena ini bagus dan mahal)

Pada kalimat di atas, sesuai dengan teori yang ada yaitu 又: 表示几种性质或情况同时存在 (又...又...), kesalahan terletak pada penggunaan 又用的好...又贵. Pada penggunaan 又...又... kata sifat yang digunakan keduanya harus positif ataupun negatif, tidak bisa kata sifat pertamanya positif kemudian kata sifat kedua negatif.

判断正误

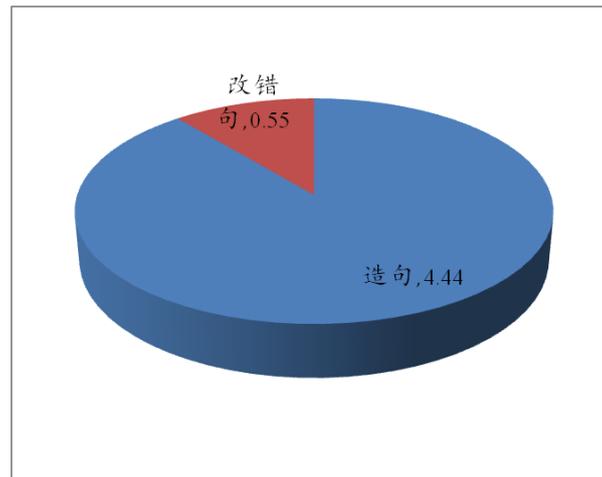
- a. 我觉得一年时间太短了, 我想又学一年
wǒ juéde yī nián shíjiān tài duǎnle, wǒ xiǎng yòu xué yī nián
(Saya rasa satu tahun terlalu sebentar, saya ingin belajar lagi satu tahun.)

Pada kalimat di atas, jawabannya adalah (错). Hal ini karena subyek pada kalimat belum memulai masa studinya, sehingga pada kalimat ini, penggunaan 想+再 adalah yang tepat.

FAKTOR PENYEBAB KESALAHAN

Berikut adalah faktor penyebab kesalahan penggunaan zai dan you beserta persentasenya

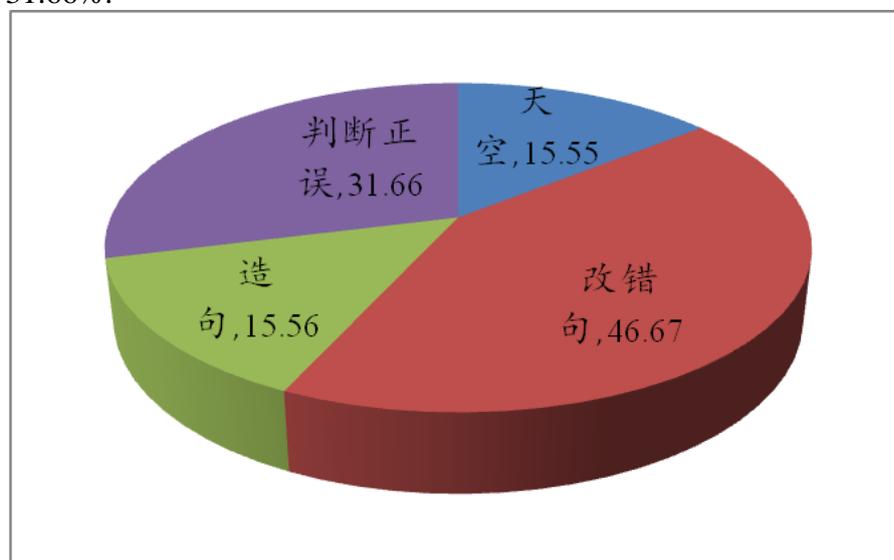
- a. Persentase rata – rata pengaruh bahasa ibu (语际偏误) sebagai faktor penyebab kesalahan pada penggunaan 再 yang terdapat pada jenis soal 改错句 yaitu sebesar 0.55% dan 造句 sebesar 4.44%.



Gambar 3.

Persentase Rata – Rata Pengaruh Bahasa Ibu Sebagai Faktor Penyebab Kesalahan - 再

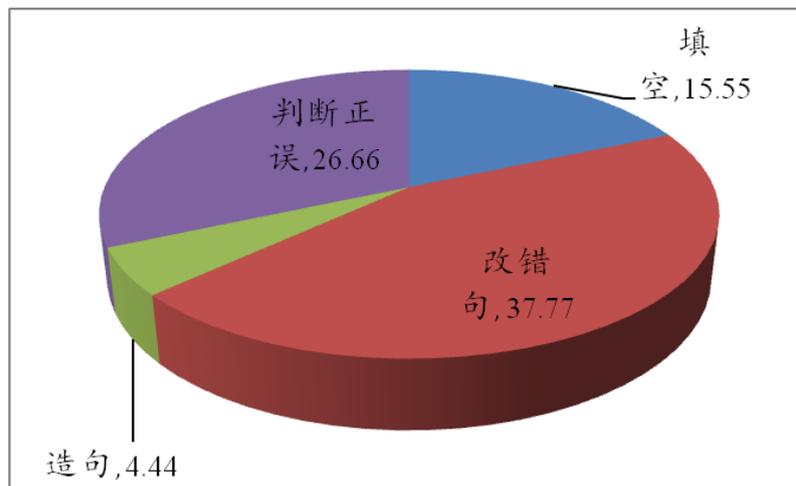
- b. Persentase rata – rata pengaruh pengetahuan dari bahasa target (语内偏误) sebagai faktor penyebab kesalahan pada penggunaan 再 yang terdapat pada jenis soal 填空 sebesar 15.55%, 改错句 yaitu sebesar 46.67% , 造句 sebesar 15.56%, serta 判断正误 sebesar 31.66%.



Gambar 4.

Persentase Rata – Rata Pengaruh Pengetahuan dari Bahasa Target Sebagai Faktor Penyebab Kesalahan - 再

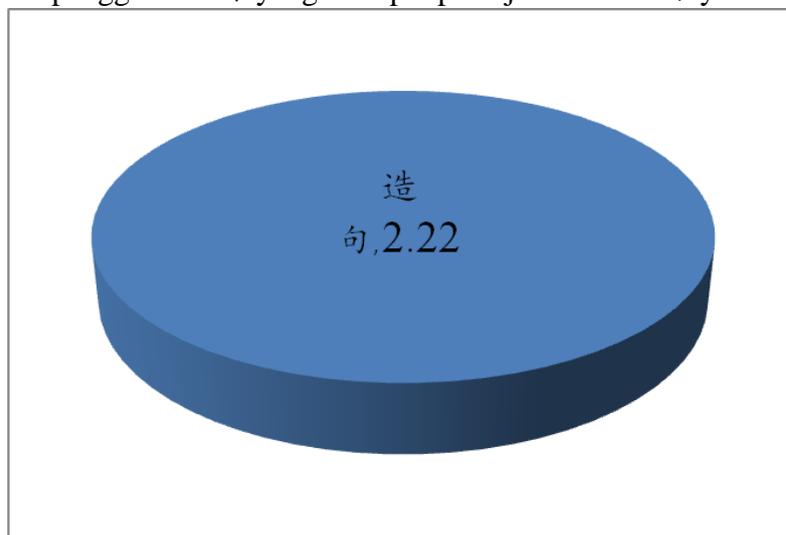
- c. Persentase rata – rata pengaruh pengetahuan dari bahasa target (语内偏误) sebagai faktor penyebab kesalahan pada penggunaan 又 yang terdapat pada jenis soal 填空 sebesar 15.55%, 改错句 yaitu sebesar 37.77% , 造句 sebesar 4.44%, serta 判断正误 sebesar 26.66%.



Gambar 5.

Persentase Rata – Rata Pengaruh Pengetahuan dari Bahasa Target Sebagai Faktor Penyebab Kesalahan - 又

- d. Persentase rata – rata kesalahan dari menghindari (回避偏误) sebagai faktor penyebab kesalahan pada penggunaan 再 yang terdapat pada jenis soal 造句 yaitu sebesar 2.22%.



Gambar 6.

Persentase Rata – Rata Kesalahan dari Menghindar Sebagai Faktor Penyebab Kesalahan - 再

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan : (1) Kesalahan terbanyak pada penggunaan 再 dan 又 adalah pada jenis soal 改错句, yaitu sedangkan kesalahan paling sedikit masing – masing ada pada jenis soal 填空 dan 造句. (2) Bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu dapat mempengaruhi responden dalam penggunaan 再 dan 又. Contohnya “lagi” dalam bahasa Indonesia dan “lagi” pada 再 dan 又. Hal ini dapat menyebabkan responden bingung dan kemudian salah dalam pemilihan kosakata. (3) Tingkat pengetahuan bahasa Mandarin adalah yang faktor paling dominan dalam mempengaruhi kesalahan responden pada penggunaan 再 dan 又.

SARAN

Dari pembahasan dan kesimpulan yang telah ada, maka pada kesempatan kali ini peneliti ingin memberikan beberapa saran : (1) Bagi para pelajar, perbanyak latihan secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan 再 dan 又. Untuk menambah pemahaman yang lebih detil terhadap penggunaan 再 dan 又, para pelajar boleh membaca kamus atau bertanya langsung pada guru Mandarin masing-masing. (2) Bagi para guru, bisa memberikan penjelasan yang lebih detil terhadap penggunaan 再 dan 又. Selain itu, juga bisa memberikan latihan – latihan secara lisan maupun tulisan yang dapat dijadikan sebagai acuan evaluasi sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi terkait. (3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan 再 dan 又 bisa dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya dan menjadi lebih bermanfaat bagi banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, S. (2018). *ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA BANTU STRUKTURAL “的, 得, 地” PADA MAHASISWA ANGKATAN 2017*. 5.
- Bambang Setiyadi, A. (2018). *METODE PENELITIAN UNTUK PENGAJARAN BAHASA ASING: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (2 ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Florensia, M. T. (2017). 利用对比教学法提高学生对“又”和“再”的掌握能力. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6.
- Hasnunidah, N. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Lasa Hs., & U. (2017). *Kamus Kepustakawanan Indonesia Edisi 4*. Yogyakarta: Calpulis.
- Pradini, N. L. (2021). *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi dan Pemanfaatannya pada Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon*. Repository Syekh Nurjati .
- Sri Hapsari Wijayanti, C. I. (2019). *Kunci Guru Profesional*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Suyanto, E. (2016). *Bahasa, Cermin Cara Berpikir dan Bernalar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- 中国社会科学院语言研究所词典编辑室. (2014). *现代汉语词典*. Beijing: 商务印书馆.
- 杨寄洲. (2006). *汉语教程, 第一册下*. Beijing: Beijing Language and Culture University Press.
- 第二章 汉语同义词及偏误分析理论. (2013). Dipetik June 21, 2022, dari <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesiscoll/Bab2/2013-2-00946-MD%20Bab2001.pdf>